MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Atika Yatno[1], Wiwik Hasbiyah[2]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan 15147, Indonesia
Email: atikayatno319@gmail.com
Email: dosen00968@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of investment decisions, company size, and dividend policy on firm value. This study was conducted by analyzing the financial statements of companies in the healthcare sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2023. This type of research is quantitative research. The population in this study was 34 companies. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 7 companies that met the criteria in the healthcare sector. Observations consisted of 35 observations. The data used in this study is secondary data in the form of financial statements from each company that has been selected as a research sample. The panel data regression method was used as the research method in this study. The analysis of the research results was assisted by Eviews 12 software. The results of the study indicate that investment decisions affect firm value, company size does not affect firm value, and dividend policy does not affect firm value.

Keywords: *Investment Decisions, Company Size, Dividend Policy, Company Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 34 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling,* sehingga diperoleh sebanyak 7 perusahaan yang memenuhi kriteria di sektor *healthcare*. Observasi terdiri dari 35 observasi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Metode regresi data panel digunakan sebagai metode penelitian dalam penelitian ini. Analisa hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak *Eviews* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen,Nilai Perusahaan.

Article history
Received: Agustus 2025
Reviewed: Agustus 2025
Published: Agustus 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan utama menghasilkan keuntungan maksimal yang tidak hanya bermanfaat bagi pemilik modal, melainkan juga memberikan nilai positif kepada semua pihak yang terkait dengan aktivitas perusahaan. Lingkup tanggung jawab perusahaan meluas melampaui kepentingan pemilik, mencakup seluruh pemangku kepentingan yang memiliki kaitan langsung maupun tidak langsung dengan organisasi bisnis tersebut. Mengoptimalisasi nilai perusahaan merupakan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Nilai perusahaan mencerminkan potensi dan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan strategis jangka pendek dan jangka panjang. Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin kompetitif, nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan suatu organisasi. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan, tetapi juga menggambarkan persepsi investor dan stakeholder terhadap prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan yang baik merupakan tujuan setiap perusahaan karena apabila nilai perusahaan tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (Pasaribu dkk, 2022). Berbagai faktor mempengaruhi Kebijakan keuangan strategis mencakup keputusan investasi, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen yang berperan kritis dalam menentukan valuasi perusahaan.

Fenomena terkait nilai perusahaan sektor *healthcare* pada periode 2019-2023 menunjukkan tren yang sangat fluktuatif. Pada tahun 2019, nilai PBV tercatat sebesar 2,91 dan mengalami lonjakan signifikan menjadi 5,22 pada tahun 2020. Peningkatan drastis ini mencerminkan euphoria pasar dan kepercayaan investor yang sangat tinggi terhadap sektor *healthcare* di tengah pandemi COVID-19, di mana permintaan terhadap produk kesehatan, obat-obatan, dan layanan medis meningkat pesat. Namun, kondisi ini tidak bertahan lama. Mulai tahun 2021, PBV mengalami koreksi tajam turun menjadi 3,96, mengindikasikan mulai memudarnya optimisme berlebihan di pasar seiring dengan stabilisasi kondisi pandemi. Tren penurunan berlanjut hingga tahun 2022 dengan PBV mencapai titik terendah di angka 3,19, yang menunjukkan adanya penurunan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan *healthcare* setelah periode selama masa pandemi mulai mereda. Pada tahun 2023, terlihat sedikit pemulihan dengan PBV naik menjadi 3,66, namun masih jauh dari puncak tahun 2020. Pola ini menggambarkan normalisasi valuasi sektor *healthcare* yang sempat mengalami penilaian berlebihan selama pandemi, dan kini berada di level yang lebih lebih wajar seiring dengan kondisi kesehatan masyarakat yang membaik.

Konsistensi pencatatan saham perusahaan *healthcare* di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu lima tahun menggambarkan kestabilan operasional dan kontinuitas usaha, namun hal tersebut tidak otomatis menjamin tingginya penilaian perusahaan di pasar modal. Walaupun dari segi administrasi perusahaan-perusahaan tersebut telah menyusun dan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara komprehensif sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, akan tetapi nilai perusahaan yang tergambar melalui rasio *Price to Book Value* (PBV) masih menunjukkan tren penurunan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa transparansi dan akuntabilitas melalui penyajian laporan keuangan semata tidak memadai untuk mempertahankan persepsi positif para investor. Di samping itu, meskipun beberapa perusahaan *healthcare* konsisten membagikan dividen kepada pemegang saham sebagai upaya memberikan return langsung, namun strategi ini ternyata belum mampu mengangkat valuasi perusahaan secara signifikan. Situasi ini semakin memperkuat dugaan bahwa kondisi fundamental sektor yang menghadapi tekanan eksternal seperti inflasi tinggi, eskalasi biaya bahan baku, serta ketidakstabilan kondisi ekonomi global lebih berpengaruh terhadap persepsi pasar dibandingkan kebijakan manajemen perusahaan.

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

KAJIAN PUSTAKA

Signaling Theory

Teori signal atau bisa juga disebut teori sinyal adalah konsep yang menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada investor dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Menurut teori sinyal, pengeluaran investasi menunjukan sinyal positif tentang pertumbuhan aset perusahaan di waktu yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Amaliyah dkk, 2020).

Nilai Pwrusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai seberapa baik kinerja perusahaan menurut penilaian pasar, yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Apabila harga saham mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hal ini menjadi acuan bagi investor untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut akan menguntungkan dalam jangka panjang atau tidak (Ginting dkk, 2025). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per tahun}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses penentuan alokasi sumber daya keuangan perusahaan, baik yang berasal dari dana internal maupun eksternal, untuk dialokasikan ke dalam berbagai jenis aset dan proyek investasi yang menguntungkan (Afandi 2024). Keputusan Investasi dihitung menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (firm size) dipandang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan (Pasaribu, 2022). Ukuran perusahaan sering diukur menggunakan logaritma natural dari total aset (Ln Total Aset), rumusnya:

$$Size = Ln\ (Total\ Aset)$$

Kebiajakn Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen mengenai seberapa besar laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Pada dasarnya kebijakan dividen ini mengatur proporsi keuntungan perusahaan yang akan didistribusikan kepada pemegang saham versus yang ditahan untuk keperluan reinvestasi (Afandi, 2024). Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR),* yang dihitung dengan rumus:

$$Dividen\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ Saham}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Karena keputusan investasi perusahaan akan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan, maka perusahaan dapat dinilai baik oleh investor ketika nilai investasinya tinggi. Selain itu, perusahaan juga dapat memperoleh manfaat dari pengelolaan asetnya secara efisien dan efektif, yang akan mampu menarik perhatian investor dan meningkatkan nilai perusahaan melalui pembelian saham perusahaan di masa depan.

Teori sinyal digunakan untuk menyampaikan informasi kepada calon investor yang dapat mendorong minat mereka dalam menanamkan investasi (Agustin dkk, 2022). Ketika melakukan investasi, saham perusahaan akan menarik perhatian investor sehingga menghasilkan kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham ini dijadikan sebagai indikator bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan. Pandangan tersebut juga sejalan dengan

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

pandangan Uri Benz-Zion (1984) yang menyatakan bahwa nilai pasar suatu perusahaan bergantung pada kegiatan penelitian dan pengembangan serta kebijakan investasinya.

Perusahaan yang ingin terus berkembang dan bertahan harus menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya dari (Suhendar dkk, 2024) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Diduga keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori signaling, untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer dan investor, manajer akan menyampaikan informasi, termasuk informasi mengenai ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang memungkinkan perusahaan dapat digolongkan besar atau kecil berdasarkan total asetnya.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah bagi perusahaan tersebut untuk memperoleh sumber daya baik internal maupun keuangan, sehingga besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi nilainya. Seiring bertambahnya ukuran perusahaan, semakin banyak investor yang cenderung memberikan perhatian kepada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki kondisi keuangan yang stabil. Akibat dari situasi tersebut, harga saham perusahaan di pasar modal mengalami penguatan. Kenaikan harga saham di pasar modal akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hamidah dkk, 2023) yang juga menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen didefinisikan sebagai metode yang ditetapkan perusahaan dalam mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham. Tujuan kebijakan dividen adalah untuk mencegah kesalahpahaman antara perusahaan dan investornya. Kebijakan dividen yang baik dapat meningkatkan harga dan nilai saham perusahaan. Pada umumnya keuntungan perusahaan dapat dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan untuk keperluan investasi perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pembagian dividen dapat memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan, sedangkan penurunan dividen menunjukkan gambaran pesimis terhadap prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi juga akan memiliki kredibilitas yang tinggi di mata investor, karena investor dapat mengambil keputusan yang lebih baik mengenai hasil investasi dan mengantisipasi risiko kegagalan usaha. Keuntungan yang lebih tinggi akan menarik investor dan menyebabkan harga saham naik. Tingginya permintaan terhadap saham akan menyebabkan investor menilai nilai saham tersebut lebih besar dari nilai yang tertera pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan juga tinggi.

Menurut hasil penelitian (Hendraliany, 2019), secara parsial kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3: Diduga kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

Efek Indonesia, serta data yang dibutuhkan terdapat dalam annual report tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 perusahaan dan kriteria pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan 5 tahun penelitian, sehingga dapat diketahui jumlah data penelitian sebanyak 35 data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan software Eviews 12 dan Microsoft Excel.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini sebelum nya sudah melakukan uji pemilihan model dan menghasilkan model yang untuk digunakan adalah Fixeed Effect Model (FEM). Hasil uji koefisien determinasi (R2) didapatkan sebesar 0.938016, maka peneliti memiliki keterbatasan dalam data variabel sebesar 6,2 % yang terdapat pada variabel lain.

Uji hipotesis F-statistic dalam penelitian ini berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variable independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian F-statistic adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji F-Statistic

R-squared	0.954424	Mean dependent var	2.013686
Adjusted R-squared	0.938016	S.D. dependent var	2.372390
S.E. of regression	0.590642	Akaike info criterion	2.019744
Sum squared resid	8.721462	Schwarz criterion	2.464130
Log likelihood	-25.34553	Hannan-Quinn criter.	2.173146
F-statistic	58.17018	Durbin-Watson stat	1.882284
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil pengujian F menunjukkan nilai F hitung sebesar 58.17018 dengan tingkat signifikansi probabilitas 0.000000. Nilai F tabel dapat ditemukan dalam tabel statistik pada level signifikansi 0,05 dengan df penyebut (N2), serta df pembilang (N1) yang berasal dari jumlah variabel bebas (k) = 3. Perhitungan derajat bebas menunjukkan df1 = k-1 (df1 = 3-1 = 2) dan df2 = n-k (df2 = 35-3 = 32), sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,29. Dengan demikian, F hitung > F tabel (58.17018 > 3,29) dan nilai probabilitas (F-statistic) < nilai signifikan (0.000000 < 0,05). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel independen keputusan investasi, ukuran perusahaaan dan kebijakan dividen memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Uji t (parsial) dalam penelitian ini berfungsi untuk menunjukkan pengaruhmasing-masing variabel independen secara individual terhadap harga sahamdenganmelihat nilai probabilitas t-statistic pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-30.31263	25.60440	-1.183884	0.2476
KI	0.028649	0.012096	2.368402	0.0259
UP	0.001091	0.000871	1.252467	0.2220
KD	-0.218813	0.524146	-0.417467	0.6799

1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian regresi data panel pada variabel keputusan investasi menghasilkan t-statistik sebesar 2.368467, sedangkan t-tabel bernilai 1.68957. Hal ini menunjukkan bahwa t-statistik memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan t-tabel (2.368467 > 1.68957). Ditinjau dari segi probabilitas yang menunjukkan 0.0259 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa keputusan investasi berfungsi sebagai mekanisme komunikasi antara manajemen dan investor. Ketika perusahaan

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

melakukan investasi, manajemen mengirimkan sinyal kepada pasar bahwa mereka telah mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan dengan tingkat pengembalian yang melebihi biaya modal. Sinyal ini kredibel karena keputusan investasi yang salah akan berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan dan reputasi manajemen.

Dari perspektif teori sinyal, efektivitas komunikasi ini bergantung pada kredibilitas sinyal yang dikirimkan. Keputusan investasi menjadi sinyal yang dapat dipercaya karena memiliki konsekuensi finansial yang nyata bagi perusahaan. Hanya perusahaan dengan prospek yang baik dan manajemen yang kompeten yang akan mengambil keputusan investasi yang berisiko, sehingga pasar menginterpretasikan aktivitas investasi sebagai sinyal positif tentang kualitas dan prospek perusahaan.

Hasil penelitian sesuai dengan Afrillina Astuti CahyaNingsih dkk (2024) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel ukuran perusahaan, hasil pengujian menunjukkan t-statistik sebesar 1.252467 dengan t-tabel 1.68957, yang berarti t-statistik memiliki nilai lebih kecil dari t-tabel (1.252467 < 1,68957). Namun, nilai probabilitas menunjukkan 0.2220 > 0.05 sehingga mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan gagal berfungsi sebagai sinyal yang efektif bagi investor. Hal ini terjadi karena informasi tentang ukuran perusahaan sudah tersedia luas dan mudah diakses semua orang, sehingga tidak lagi memberikan keunggulan informasi yang unik. Investor tidak mendapat sinyal khusus dari ukuran perusahaan karena informasi ini sudah umum diketahui. Ketidaksignifikanan ini juga menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dianggap lebih penting dalam menilai perusahaan. Mereka cenderung fokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, strategi pertumbuhan, atau efisiensi operasional daripada sekadar melihat ukuran perusahaan. Ukuran besar tidak otomatis menjamin kinerja yang baik atau prospek yang cerah.

Dari sudut pandang teori sinyal, hasil ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan sudah tidak memiliki kandungan informasi yang cukup untuk mempengaruhi keputusan investasi. Investor menganggap ukuran lebih sebagai cerminan pencapaian masa lalu daripada indikator masa depan. Pasar lebih menghargai sinyal-sinyal yang memberikan gambaran tentang arah dan strategi perusahaan ke depan, bukan sekadar ukuran yang sudah tercapai saat ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renita Putri Anggraeni Suhendar dkk (2024) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Untuk variabel kebijakan dividen, t-statistik yang diperoleh adalah -0.417467 dengan t-tabel 1.68957, menunjukkan bahwa t-statistik lebih kecil dari t-tabel -0.417467 < 1.68957). Nilai probabilitas sebesar 0.6799 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak berpengaruhnya kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dalam konteks teori sinyal dapat dijelaskan dari beberapa sudut pandang. Pertama, dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kemungkinan tidak berhasil menyampaikan informasi yang relevan kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Hal ini bisa terjadi karena investor tidak menganggap pembayaran dividen sebagai indikator yang dapat diandalkan untuk menilai kinerja atau peluang pertumbuhan perusahaan.

Selain itu, dalam kondisi pasar yang relatif efisien, informasi mengenai kondisi keuangan dan operasional perusahaan umumnya sudah tersedia secara luas dan mudah

Vol. 24 No. 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

diakses oleh para investor. Kondisi ini mengurangi kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kebijakan dividen sebagai sarana komunikasi informasi privat kepada pasar. Investor juga mungkin memiliki preferensi yang lebih besar terhadap capital gains dibandingkan dengan dividen tunai, sehingga mereka lebih menghargai strategi reinvestasi laba untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah konsistensi dalam kebijakan dividen perusahaan. Jika perusahaan tidak memiliki pola pembayaran dividen yang stabil atau dapat diprediksi, maka sinyal yang dikirimkan kepada investor menjadi tidak jelas dan sulit untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi. Dalam situasi seperti ini, investor cenderung mengabaikan informasi dividen dan lebih fokus pada indikator kinerja fundamental lainnya untuk menilai nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Diftania Falatehan Pasaribu, dkk (2022)) penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada seluruh perusahaan yang tercatat di bursa efek indonesia dan menerbitkan kebijakan dividen sepanjang periode observasi lima tahun dari 2019-2023. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut, Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa keputusan investasi berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A. S., & Adyatama, D. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 527-530.

Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bei. *Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 1251-1267.

Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 39–51.

Amelia, A., Kadir, A., Syahdan, S. A., & Boedi, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 4524-4534.

Bahrun, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 263-276.

Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews). 1-161.

Cahyaningsih, A. A., & Febriyanto, F. C. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Modal Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Neraca Manajemen, Ekonomi*.

Ginting, P. P., & Purwasih, D. (2025). Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal (Ipssj)*, 1149-1158.

hadad, N. A., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022). *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE)* , 71-88.

Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Barelang*, 37-47.

Hendraliany , S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 47-58.

Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 157-164.

Vol. 24 No. 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
ISSN : 3025-9495

Mardiana, S., & Dewi, I. K. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Arwana Citramulia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Arastirma Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Unpam*, 117-129.

Meilawati, E., & Purnomo, L. I. (2022). Pengaruh Tax Planning, Kebijakan Deviden, dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 826-839.

Oktavia, Y., & Kalsum, U. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 39-52.

Pasaribu, A. D., Safrida, E., & Ratna, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan . *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 1-8.

Qoirunisa, Y. F., & Jati, A. K. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 415-430.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)(Edisi Pert).

Suhendar, R. P., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Equilibrium*, 99-114.

Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 957-981.

Yulianto, & Setianingsih. (2024). Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 255-264.